

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

Meiliany Kusuma Dewi ¹⁾, Yuhanis Ladewi ²⁾, Darmin ³⁾

Program Pascasarjana Unsela

Email: ¹meilianykusumadewi@gmail.com, ²yuhanisladewi@ymail.com,
³darmin121965@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh pendapatan keluarga, tanggungan keluarga, umur dan lokasi tempat tinggal terhadap kesejahteraan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang. Metodologi penelitian yang digunakan terdiri dari: jenis data (data primer dan data sekunder), populasi responden berjumlah 94 orang dengan metode pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka, studi lapangan (pengamatan, wawancara dan quisioner). Pengujian data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah: analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang meliputi uji asumsi klasik (Uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas), analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis (Uji t). Hasil penelitian dari 94 orang responden, pengujian data menunjukkan valid dan reliabel. Uji statistik deskriptif variabel penelitian ini masuk dalam kriteria rata-rata sangat tinggi, uji statistik inferensial menunjukkan dengan uji asumsi klasik diketahui data terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Analisis regresi berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan, tanggungan keluarga, umur dan lokasi tempat tinggal secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan pegawai/karyawan.

Kata Kunci: *Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur, Lokasi Tempat Tinggal Dan Kesejahteraan*

Abstract

The research carried out by the author aims to determine and analyze partially the effect of family income, family responsibility, age and location of residence on the welfare of employees of the Agriculture Office of Empat Lawang Regency. The research methodology used consists of: type of data (primary data and secondary data), the respondent population amounted to 94 people with the sampling method, namely saturated samples. Data collection is done by literature study method, field study (observation, interview and questionnaire). Data testing using validity test and reliability test. The data analysis techniques used are: descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis which includes classical assumption test (normality test, heteroscedasticity test and multicollinearity test), multiple regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing (t test). The results of research from 94 respondents, data testing shows valid and reliable. Descriptive statistical tests of the research variables are included in the average criteria very high, inferential statistical tests show that the classical assumption test shows that the data is normally distributed, there is no multicollinearity and heteroscedasticity. Multiple regression analysis and hypothesis testing show that income, family dependents, age and location of residence partially affect the welfare of employees.

Keywords: *Family Income, Family Responsibility, Age, Location Of Residence And Welfare*

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu hal yang menjadi fokus utama di setiap negara di dunia. Tujuan utama pembangunan ekonomi suatu negara adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Tidak terkecuali negara Indonesia salah satu tujuan utama yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah “memajukan kesejahteraan umum”. Masyarakat dapat dikatakan sejahtera dilihat dari kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidup, semakin terpenuhinya kebutuhan hidup maka tingkat kesejahteraan dapat dikatakan meningkat (Wahbi, Syahrudi and Ariwibowo, 2020).

Dalam suatu organisasi sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang sangat penting untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi dalam berbagai tuntutan masyarakat dan jaman. Kinerja sumber daya yang baik merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup organisasi. Jika suatu organisasi ingin berkembang dengan pesat, organisasi harus mempunyai sumber daya manusia yang mampu menampilkan kinerja yang baik.

Kesejahteraan karyawan merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus agar semangat kerja dan loyalitas karyawan dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan. Karyawan yang kehidupannya sejahtera, diharapkan memiliki kinerja yang lebih optimal secara kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugasnya. Kesejahteraan pegawai adalah balas jasa pelengkap yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental pegawai agar prestasi kerjanya meningkat". Lebih lanjut pentingnya kesejahteraan yang diberikan kepada pegawai adalah pemberian kesejahteraan akan menciptakan ketenangan, semangat kerja, dedikasi, disiplin dan sikap loyal terhadap organisasi sehingga turn over pegawai menjadi rendah. (Hasibuan, 2020).

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dalam keluarga. 6 faktor umum yang dapat mempengaruhi kesejahteraan yaitu: pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, umur, tabungan, beban hutang keluarga, dan lokasi tempat tinggal. Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Menurut Pass (2019:287), pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga/laba secara berurutan.

Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

Tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari rumah tangga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal satu rumah tapi belum bekerja. Di negara berkembang seperti Indonesia, banyak yang menganggap anak adalah investasi. Meskipun peningkatan penghasilan digunakan untuk menambah jumlah anaknya, akan tetapi lebih baik peningkatan penghasilan digunakan untuk menambah kualitas anaknya melalui pendidikan. Sehingga ada kesempatan bagi anak untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik dari pada orang tuanya di masa depan. Karena semakin banyak jumlah anggota keluarga semakin besar pula kebutuhan yang dipenuhi. Sehingga terjadilah penerimaan pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya dan keluarga tersebut berada dalam keadaan tidak seimbang atau miskin (Todaro, 2020).

Faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan Pegawai berikutnya adalah faktor umur. Menurut Tanto (2019) dan Mahendra dan Woyanti (2020), Umur salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan pegawai atau karyawan. Pegawai yang masih dalam masa produktif (26-45) umumnya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua (46-65) sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan kemampuannya mulai terbatas. Klasifikasi kelompok umur manusia dalam penelitian biasanya dibagi dalam empat kelompok yaitu kanak-kanak (5-11 tahun), remaja (12-25 tahun), dewasa (26-45 tahun), dan lansia (46-65 tahun).

Masih adanya Lokasi tempat tinggal pegawai dengan tempat bekerja di Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang terbilang cukup jauh, dimana semakin jauh jarak lokasi tempat tinggal dengan tempat kerja maka akan semakin lama waktu yang harus ditempuh untuk sampai ke tempat kerja sehingga berdampak pada terjadinya pemborosan BBM kendaraan, maka hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan pegawai.

Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang merupakan salah satu *leading sector* yang memegang peran penting dalam kemajuan perekonomian Kabupaten

Empat Lawang, dimana sebagian besar masyarakat Empat Lawang memiliki mata pencaharian di sektor pertanian dan perkebunan. Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang memiliki beberapa tugas dan fungsi antara lain yaitu melakukan penyuluhan pertanian, dan pengambil kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan sektor pertanian. Maka kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang menjadi hal yang perlu mendapat perhatian khusus, karena apabila kesejahteraan pegawai terjamin maka diharapkan kinerja mereka juga meningkat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawab mereka.

Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang yang mendapatkan gaji pokok dibawah Rp.4.000.000/bulan sebanyak 56 orang (60%), dan sisanya sebanyak 38 orang (40%) mendapatkan gaji pokok diatas Rp.4.000.000/bulan. Data dari BPS Empat Lawang Tahun 2022, rata-rata konsumsi perkapita masyarakat Kabupaten Empat Lawang adalah sebesar Rp.908.775,-. Dengan demikian apabila 1 (satu) orang Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang memiliki tanggungan sebanyak 5 (lima) orang termasuk dirinya, maka total nilai pengeluarannya perbulan adalah sebesar Rp. 4.543.875,-. Dengan kata lain sebagian besar pendapatan Pegawai Dinas Pertanian Empat Lawang belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Satu orang Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang rata-rata memiliki tanggungan keluarga sebanyak 4 – 5 orang yang terdiri dari 1 orang istri/suami, 3 orang anak yang masih bersekolah, 1 orang nenek (ayah/ibu/mertua). Suami/Istri PNS/ASN mendapatkan tunjangan keluarga

Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

sebesar 10% dari gaji pokok, sedangkan tunjangan anak hanya 2% per anak dari gaji pokok. Tunjangan keluarga yang didapatkan oleh satu orang Pegawai setiap bulannya hanya berkisar antara Rp. 309.528,- s/d Rp. 651.252,- tergantung dengan gaji pokok dan jumlah tanggungan keluarganya.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang”.

Kajian Pustaka

Pengertian Pendapatan Keluarga

Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Menurut Pass (2019:287), pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga/laba secara berurutan.

Pengertian Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari rumah tangga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal satu rumah tapi belum bekerja. Di negara berkembang seperti Indonesia, banyak yang menganggap anak adalah investasi. Meskipun peningkatan penghasilan digunakan untuk menambah jumlah anaknya, akan tetapi lebih baik peningkatan penghasilan digunakan untuk menambah

kualitas anaknya melalui pendidikan. Sehingga ada kesempatan bagi anak untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik dari pada orang tuanya di masa depan. Karena semakin banyak jumlah anggota keluarga semakin besar pula kebutuhan yang dipenuhi. Sehingga terjadilah penerimaan pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya dan keluarga tersebut berada dalam keadaan tidak seimbang atau miskin (Todaro, 2020).

Pengertian Umur

Menurut Tanto (2019) dan Mahendra dan Woyanti (2020), Umur salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan pegawai atau karyawan. Umur yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas”.

Pengertian Lokasi Tempat Tinggal

Menurut Mulia Putri (2019), lokasi tempat tinggal adalah rumah berwujud bangunan yang dijadikan sebagai tempat tinggal oleh seseorang, suatu keluarga atau individu dalam jangka waktu tertentu. Lokasi tempat tinggal pegawai /karyawan ke tempat bekerja merupakan jarak yang harus ditempuh oleh seseorang menuju tempat bekerja. Semakin dekat jaraknya maka semakin besar peluang mendapatkan pekerjaan.

Pengertian Kesejahteraan

Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

Menurut Hasibuan (2020), Kesejahteraan pegawai adalah: “balas jasa pelengkap yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental pegawai agar prestasi kerjanya meningkat”. Lebih lanjut pentingnya kesejahteraan yang diberikan kepada pegawai adalah “ pemberian kesejahteraan akan menciptakan ketenangan, semangat kerja, dedikasi, disiplin dan sikap loyal terhadap organisasi sehingga turn over pegawai menjadi rendah”.

Hipotesis

Menurut Nasution (2020) menjelaskan hipotesis adalah dugaan tentang apa yang kita amati. Dugaan ini adalah bentuk upaya kita untuk memahami suatu masalah atau fenomena. Hipotesis adalah pernyataan dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi hipotesis selalu berbentuk kalimat pernyataan. isinya adalah penjelasan tentang hubungan variabel secara umum maupun khusus. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Diduga terdapat pengaruh pendapatan keluarga terhadap kesejahteraan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang
2. Diduga terdapat pengaruh tanggungan keluarga terhadap kesejahteraan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang
3. Diduga terdapat pengaruh umur terhadap kesejahteraan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang
4. Diduga terdapat pengaruh lokasi tempat tinggal terhadap kesejahteraan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan secara rinci tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam suatu penelitian yaitu terdiri dari: jenis data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, pengujian data (uji validitas dan uji

reliabilitas), teknik analisis data yang terdiri dari analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Analisis data inferensial terdiri dari uji asumsi klasik (Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara bagaimana memperoleh data mengenai pokokpermasalahan yang teliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Reseach*). Studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari dokumentasi, buku-buku, data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Studi Lapangan (*Field Reseach*). Studi lapangan merupakan tehnik pengumpulan data secara langsung terhadap objek penelitian, dengan tujuan memperoleh data resmidan akurat serta relevan dengan masalah-masalah yang diteliti dengan :
 - a. Pengamatan (*Observasi*). Pengamatan yaitu proses mengamati subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian peneliti.
 - b. Wawancara (*Interview*). Wawancara ini berupa proses percakapan berbentuk Tanya jawab langsung bertatap muka dengan informan untuk memperoleh data dan keterangan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (interview) Dengan menggunakan bantuan interview guide (pedoman wawancara) agar proses komunikasi dan interaksi mengumpulkan data dapat terarah. Tehnik ini merupakan tehnik

Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

pengumpulan data pembantu dalam penelitian ini.

- c. Daftar Pertanyaan (*Quisioner*. Daftar pertanyaan adalah metode pembagian daftar pertanyaan mengenai variabel – variabel penelitian kepada responden yang menjadi objek penelitian, dari daftar pertanyaan tersebut diberi skor nilai masing – masing. Adapun penilaian dari instrument diberi skor nilai sebagai berikut :
 - a. Sangat Setuju (SS) = Skor 5
 - b. Setuju (S) = Skor 4
 - c. Kurang Setuju (KS) = Skor 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

Pengujian Data

Pada penelitian ini digunakan analisis statistik yaitu statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan SPSS. Analisis dilakukan dengan pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur kolerasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali 2019 :48) yang meliputi:

Uji Validitas

Uji validitas instrument bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya, dengan menghitung kolerasi antara skor item dengan skor totalnya. Uji instrument dinyatakan valid apabila item mempunyai kolerasi positif dengan kriterium (skor total) serta kolerasi positif maka item tersebut mempunyai validitas tinggi, serta minimum kalau r lebih besar atau sama dengan 0,300 dan bilamana r kurang dari 0,300 maka tidak valid (Sugiyono,2020:188).

Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda. Cronbach Alpha (α) dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrument skala likert atau instrument yang item-itemnya dalam bentuk angket. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach's angka yang didapat melalui metode Alpha Cronbach's kemudian dibandingkan dengan Koefisien (r) = 0,600 bila nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,600, maka variabel penelitian dikatakan relibel atau terpercaya (Purbayu, 2020:158).

Tehnik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono: 2020:122), statistik deskriptif menjelaskan kriteria data dengan penyajian tabel untuk mengetahui diskripsi data yang sering dipakai dalam pengambilan keputusan peneliti akan menganalisis nilai range per variabel dan mengelompokkannya kedalam 5 kategori, sebagai berikut :

Sangat Rendah/ Sangat Tidak Setuju	: 1,00 – 1, 80
Rendah/Tidak Setuju	: 1,81 – 2,60
Sedang/Netral	: 2,61 – 3,40
Tinggi/Setuju	: 3,41 – 4,20
Sangat Tinggi/Sangat Setuju	: 4, 21 – 5,00

Analisis Statistik Inferensial

Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

Analisis statistik inferensial digunakan dengan tujuan agar penelitian dapat dibuat kesimpulan pengujian hipotesa dengan generalisasi dan analisis yang digunakan adalah:

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik (Sugiyono, 2020 :127). Uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 24.0.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai Signifikan lebih besar dari 0,05
2. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berkenaan dengan adanya hubungan kuat linier diantara variabel regresi. Konsekuensinya adalah koefisien regresi tak tentu dan kesalahan

standarnya tak tebingga yang berakibat pada kesalahan pengambilan keputusan yaitu menerima hipotesis yang seharusnya ditolak. Umumnya multikolinieritas

Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0.8. Multikolinearitas dapat juga diketahui dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 telah terjadi multikolinearitas sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10 tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, dengan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Kesejahteraan
a	= Konstanta
X ₁	= Pendapatan Keluarga
X ₂	= Tanggungan Keluarga
X ₃	= Umur
X ₄	= Lokasi Tempat Tinggal
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= Koefisien Regresi
e	= error term (kesalahan)

Koefisien Diterminasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen Y. Guna mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen disebabkan oleh variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu yaitu (0 < R² < 1). Nilai R² yang terkecil berarti kemampuan variabel independen X dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah

Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Rumus analisis koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji signifikansi antara variabel independent terhadap variabel dependent, apakah variabel – variabel bebas benar - benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial (Ghozali,2019 :136). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah.

- a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh pendapatan keluarga (X_1) terhadap kesejahteraan (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh pendapatan keluarga (X_1) Terhadap kesejahteraan (Y).

$H_0 : b_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh tanggungjawab keluarga (X_2) terhadap kesejahteraan (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh tanggungjawab keluarga (X_2) terhadap kesejahteraan (Y).

$H_0 : b_3 = 0$, Tidak terdapat pengaruh umur (X_3) terhadap kesejahteraan (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara umur (X_3) terhadap kesejahteraan (Y).

$H_0 : b_4 = 0$, Tidak terdapat pengaruh lokasi tempat kerja (X_4) terhadap kesejahteraan (Y).

$H_a : b_4 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara lokasi tempat kerja (X_4) terhadap kesejahteraan (Y).

- b. Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Dengan membandingkan nilai Signifikan dengan 0,05 dan membandingkan

Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan ketentuan berikut :

Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak T hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima T hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pembahasan

Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial keempat variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan persamaan regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji Regresi Berganda Variabel
Pendapatan Keluarga (X1), Tanggungan Keluarga (X2), Umur (X3),
Lokasi Tempat Tinggal (X4) Dengan Kesejahteraan (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	14.669	3.539
	Pendapatan Keluarga	.171	.058
	Tanggungan Keluarga	.401	.089
	Umur	.306	.074
	Lokasi Tempat Tinggal	.383	.088

Sumber : Data diolah dengan Program SPSS Versi 24.0 tahun 2024

Persamaan regresi yang dapat di tuliskan dalam bentuk persamaan regresi yaitu : $Y = 14.669 + 0.171 (X_1) + 0.401 (X_2) + 0.306 (X_3) + 0.383 (X_4)$.

Persamaan regresi berganda dengan penjelasan sebagai berikut :

Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

Hasil analisis diperoleh nilai constanta sebesar 14.669, hal ini memiliki makna jika variabel Pendapatan Keluarga (X_1), Tanggungan Keluarga (X_2), Umur (X_3) dan Lokasi Tempat Tinggal (X_4) di asumsikan Nol atau dianggap tidak ada, maka besarnya nilai variabel terikat sebesar 14.669.

Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Pendapatan Keluarga (X_1) sebesar 0.171, hal ini memiliki makna jika variabel Pendapatan Keluarga (X_1) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0.171. Jadi besarnya pengaruh variabel Pendapatan Keluarga (X_1) terhadap variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0.171 atau 17.1 % dan sisanya 82.9 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel – variabel penelitian penulis.

Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Tanggungan Keluarga (X_2) sebesar 0.401, hal ini memiliki makna jika variabel Tanggungan Keluarga (X_2) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0.401. Jadi besarnya pengaruh variabel Tanggungan Keluarga (X_2) terhadap variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0.401 atau 40.1 % dan sisanya 59.9 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel – variabel penelitian penulis. Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi untuk variable Umur (X_3) sebesar 0.306, hal ini memiliki makna jika variabel Umur (X_3) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0.306. Jadi besarnya pengaruh variabel Umur (X_3) terhadap variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0.306 atau 30.6 % dan sisanya 69.4 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variable – variabel penelitian penulis.

Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Lokasi Tempat Tinggal (X_4) sebesar 0.383, hal ini memiliki makna jika variabel Lokasi Tempat Tinggal (X_4) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0.383. Jadi besarnya pengaruh variabel Lokasi Tempat Tinggal (X_4) terhadap variabel Kesejahteraan

(Y) sebesar 0.383 atau 38.3 % dan sisanya 61.7 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel – variabel penelitian penulis.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji signifikansi antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara terpisah atau parsial dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.13
Uji Hipotesis (Uji t)

Model	t	Sig.
Pendapatan Keluarga	2.960	.004
Tanggungan Keluarga	4.508	.000
Umur	4.155	.000
Lokasi Tempat Tinggal	4.337	.000

Sumber : Data diolah dengan Program SPSS Versi 24.0 tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi antara variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Uji signifikan pengaruh variabel Pendapatan Keluarga (X_1) terhadap variabel Kesejahteraan (Y), diperoleh nilai T hitung $2,960 > 1,986$ (T tabel) dan nilai Sig, $0,004 < 0,05$, jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Maka variabel Pendapatan Keluarga (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

2. Uji signifikan pengaruh variabel Tanggungan Keluarga (X_2) terhadap variabel Kesejahteraan (Y) diperoleh nilai T hitung $4,508 > 1,986$ (T tabel) dan nilai Sig, $0,000 < 0,05$, jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Maka variabel Tanggungan Keluarga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.
3. Uji signifikan pengaruh variabel Umur (X_3) terhadap variabel Kesejahteraan (Y) diperoleh nilai T hitung $4,155 > 1,986$ (T tabel) dan nilai Sig, $0,000 < 0,05$, jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Maka variabel Umur (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.
4. Uji signifikan pengaruh variabel Lokasi Tempat Tinggal (X_4) terhadap variabel Kesejahteraan (Y) diperoleh nilai T hitung $4,337 > 1,986$ (T tabel) dan nilai Sig, $0,000 < 0,05$, jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Maka variabel Lokasi Tempat Tinggal (X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel - variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.732 ^a	.536	.515

a. Predictors: (Constant), Lokasi Tempat Tinggal, Pendapatan Keluarga, Umur , Tanggungan Keluarga

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber : Data diolah dengan Program SPSS Versi 24.0 tahun 2024

Hasil tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,536 hal ini memiliki makna besarnya pengaruh variabel Pendapatan Keluarga (X_1), Tanggungan Keluarga (X_2), Umur (X_3) dan Lokasi Tempat Tinggal (X_4) secara bersama – sama terhadap variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 53.6 % dan sisanya 46.2 % dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang
2. Tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang
3. Umur berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang
4. Lokasi tempat tinggal berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

Saran

1. Pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang, maka hendaknya komponen-komponen pendapatan (gaji dan komisi/insentif lainnya) harus dibayarkan tepat waktu dan sesuai jumlahnya.
2. Umur berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang, oleh sebab itu hendaknya umur dapat

Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang

menjadi salah satu pertimbangan dalam hal penempatan pegawai dan pembebanan tugas.

3. Lokasi tempat tinggal berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang. Oleh sebab itu, hendaknya lokasi tempat tinggal harus menjadi salah satu pertimbangan atasan dalam pengambilan keputusan pembagian tugas, tanggung jawab dan wilayah binaan pegawai.

Daftar Pustaka

- Ahmadi (2020). Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, (2020). *Prosedur Penelitian*, Bumi Aksara: Jakarta
- Disca, (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candiroti Kabupaten Temanggung.
- Erwin Adiana, (2021). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar, Skripsi Universitas Udayana
- Emzir, (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- itroh (2019). Teori Ekonomi Makro. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Ghozali, (2019). *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Hamidi, (2019). Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press.
- Heny, (2020). Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karangasem
- Mantra, (2019). Demografi Umum. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mapandin (2021). Teori Ekonomi Makro. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Margono, (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nasution, (2020). Metode Research (Penelitian Ilmiah). Bandung. Bumi, Aksara
- Raharja dan Manurung (2021). Teori Ekonomi Makro. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Reksohadiprodo (2019). Manajemen Produksi. Edisi Keempat. BEFE, Yogyakarta

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang
(Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin, 2024)

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 2, No. 3, September 2024, (Hal. 981-1006)

Sudjana, (2020). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sukardi, (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas : Implementasi Dan Pengembangannya*. Jakarta. Bumi, Aksara

Sumadi Suryabrata, (2020). *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta

Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&H*, Alfabeta Bandung

Todaro, (2020). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid I*, Jakarta Penerbit : Erlangga.

Meiliany Kusuma Dewi, Yuhanis Ladewi, Darmin

Pengaruh Pendapatan Keluarga, Tanggungan Keluarga, Umur Dan Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang